

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Reaksi Pasar Modal terhadap Kebijakan *Tax Amnesty* Indonesia pada Perusahaan Index LQ45 periode 2016 – 2017.

Dalam bab ini juga akan disertakan saran-saran dari penulis yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan (emiten), investor, serta peneliti selanjutnya

#### **4.1 Kesimpulan**

Kebijakan-kebijakan yang diadakan pemerintah tentu diharapkan baik oleh seluruh pelaku ekonomi. Adanya kebijakan *tax amnesty* yang terbagi menjadi 3 periode tentu diharapkan baik pula bagi pelaku pasar modal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kebijakan *tax amnesty* periode I yang dimulai 1 Juli 2016 hingga 30 September tidak memiliki informasi yang bermakna bagi investor saham-saham LQ45. Hal ini ditunjukkan tidak adanya reaksi pasar dengan tidak adanya perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* yang signifikan disepertaran *tax amnesty* periode I. Pada periode I *tax amnesty*, investor tidak memberikan respon kepada pasar karena investor menunggu keberhasilan *tax amnesty* dan masih mencari informasi yang lebih akurat mengenai *tax amnesty*.

2. Kebijakan *tax amnesty* periode II yang dimulai 1 Oktober 2016 sampai 31 Desember 2017 tidak memiliki informasi yang bermakna investor saham-saham LQ45 namun reaksi pasar menunjukkan hasil signifikan yang negatif, *abnormal return* tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan namun *trading volume activity* menunjukkan hasil negatif yang signifikan disepertaran *tax amnesty* periode II. Periode II *tax amnesty* investor tidak memberikan respon kepada pasar, namun pasar bereaksi negatif yang diasumsikan karena terdapat isu-isu dan peristiwa lain yang mempengaruhi pasar. Adanya isu *hard brexit* atau isu mengenai Britania Raya melepaskan diri dari Uni Eropa diyakini mampu mengakibatkan gangguan perekonomian di Eropa menurut Bank Sentral Amerika. Hal ini berimbas ke bursa Asia dan tentunya bursa Indonesia, sehingga pelaku pasar cenderung untuk menahan transaksi dan menunggu laporan keuangan hasil kerja emiten.
3. Kebijakan *tax amnesty* periode III yang dimulai 1 Januari 2017 sampai 31 Maret 2017 memiliki informasi yang bermakna bagi investor saham-saham LQ45. Hal ini ditunjukkan adanya reaksi pasar berupa *abnormal return* yang signifikan disepertaran *tax amnesty* periode I, walaupun *trading volume activity* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Periode III atau periode akhir kebijakan *tax amnesty* pasar menunjukkan reaksi positif yang signifikan. Informasi *tax amnesty* sudah diterima dengan baik oleh investor. Setelah menunggu periode I dan periode II investor sudah mendapatkan informasi yang mereka butuhkan untuk berinvestasi.

## 4.2 Saran

### 1. Bagi Perusahaan (Emiten)

Suatu perusahaan dapat dijadikan pilihan investasi apabila salah satunya mempunyai *abnormal return* yang tinggi. Perusahaan yang diminati investor tentu mempunyai *trading volume activity* yang tinggi pula. Perusahaan diharapkan memiliki strategi investasi yang aman dengan cara;

1. Seiring adanya kebijakan-kebijakan pemerintah yang dianggap baik bagi perekonomian, perusahaan sebaiknya mengikuti dengan baik dan bersikap jujur. Sehingga investor akan memberikan kepercayaan kepada perusahaan (emiten) tersebut yang nantinya akan menimbulkan keinginan investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut.
2. Emiten sebaiknya selalu menjaga stabilitas dan kinerja perusahaan dalam adanya isu-isu negatif yang bermunculan yang nantinya mampu mempengaruhi investor dalam menilai laporan keuangan suatu emiten guna menginvestasikan dananya.
3. Hasil kerja atau kinerja keuangan emiten sebaiknya selalu baik agar mendapatkan hasil laporan keuangan yang baik pula agar investor tertarik untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan atau emiten yang dalam keadaan sehat atau baik terkait adanya adanya sentimen positif di pasar modal.

## 2. Bagi Investor

Investor dapat memperoleh return yang lebih tentu dengan pemilihan investasi saham yang tepat. Untuk mengetahui resiko yang ada investor dapat menganalisis saham yang akan ia investasikan. Hal ini tentu dapat dilakukan dengan cara;

1. Munculnya kebijakan-kebijakan atau isu yang bermunculan investor sebaiknya sabar dan tidak terburu-buru untuk terjun ke pasar modal. Munculnya isu atau kebijakan tersebut terkadang tidak sejalan dengan kenyataan atau ekspektasi investor.
2. Investor seharusnya melihat potensi pasar agar mendapatkan return yang lebih dengan melihat tren atau peristiwa-peristiwa yang sedang berlaku dan melihat potensi sub sektor saham-saham yang sedang diunggulkan dipasar karena adanya efek dari peristiwa yang sedang terjadi

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut reaksi pasar modal, akan lebih baik jika:

1. Memperluas ruang lingkup penelitian, tidak hanya pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45, misalnya menggunakan perusahaan sub sektoral lainnya ssepert sub sektor perbankan, properti, dll.
2. Menambah periode penelitian karena periode pengamatan 10 hari belum mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Menggunakan metode selain *market adjusted model* seperti *mean adjusted model* dan *market model* untuk mendapatkan hasil berbeda.